

**PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI MTsN KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH:

NURIL ZUHRO ZAMHARIRO

NPM. 22101011137



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

**PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI MTsN KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Nuril Zuhro Zamhariro
NPM. 22101011137

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Zuhro, Nuril. 2025. Peran Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTsN Kota Batu. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: M. Naafi'u Akbar, M.Pd.I. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Sekolah, Karakter Religius, Pendidikan Agama Islam

Di era globalisasi, karakter religius siswa mengalami penurunan akibat pengaruh negatif media sosial, lingkungan, dan kurangnya pembinaan nilai spiritual. Hal ini berdampak pada merosotnya akhlak dan kepatuhan terhadap ajaran agama. Sekolah sebagai pusat pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai religius. MTsN Kota Batu telah mengimplementasikan program pembiasaan keagamaan secara sistematis untuk menghadapi tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran sekolah dan guru dalam membentuk karakter religius siswa serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala madrasah yang membidangi kurikulum dan kesiswaan, serta guru Pendidikan Agama Islam. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah berperan dalam membentuk karakter religius siswa melalui program-program seperti shalat berjamaah, tahfidz, istighosah, dan budaya 5S. Guru berfungsi sebagai teladan dan pembimbing dalam proses ini. Faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter religius meliputi lingkungan yang religius, komitmen pendidik, dan sarana keagamaan yang memadai, sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh negatif dari lingkungan luar dan rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap nilai-nilai religius.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern ini, fenomena penurunan karakter religius di kalangan generasi muda semakin meningkat, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi. Akses yang terbuka terhadap berbagai informasi melalui media sosial dan internet menghadirkan tantangan baru dalam pembentukan karakter peserta didik. Realitas saat ini menunjukkan bahwa sejumlah siswa mulai menunjukkan perilaku permisif, menurunnya kepedulian sosial, serta melemahnya komitmen terhadap ibadah. Situasi ini menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan, karena pendidikan tidak hanya bertanggung jawab terhadap aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa. (Wahyuni, 2020)

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter individu, khususnya di kalangan generasi muda. Di Indonesia, yang memiliki keragaman budaya dan agama, peran pendidikan tidak hanya terbatas pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, termasuk karakter religius. Karakter religius sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, sehingga mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga dapat mengembangkan potensi mereka dalam aspek iman, taqwa, akhlakul karimah,

pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis, sesuai dengan yang tercantum dalam sistem pendidikan nasional. (Muchlas Samani dan Hariyanto, 2019)

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab 2 Pasal 3, adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Dharma Kesuma dkk, 2011)

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat penting untuk dikaji dan didiskusikan dalam konteks ini, di tengah anggapan bahwa pendidikan karakter tidak lagi diprioritaskan pada era milenial, tantangan ini menambah beban berat bagi pendidikan nasional untuk membangun moralitas bangsa melalui pendidikan. Degradasi moral yang meluas di kalangan anak-anak bangsa, yang ditandai oleh kurangnya toleransi dan pemahaman terhadap nilai-nilai religius, menunjukkan perlunya perhatian serius terhadap pendidikan karakter, khususnya karakter religius. Banyak anak zaman sekarang yang menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, serta kurangnya keyakinan dalam melaksanakan ibadah shalat. Kondisi ini menunjukkan bahwa

pendidikan karakter religius sangat diperlukan untuk membantu siswa menginternalisasi prinsip-prinsip yang dapat membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Seperti sabda Rasulullah pada sebuah hadits yang menjelaskan tentang pentingnya Pendidikan karakter religius, hadits tersebut berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لَأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia.*" (H.R Ahmad).

Hadis ini menegaskan bahwa akhlak baik merupakan aspek penting dalam Islam dan merupakan inti dari peradaban yang harmonis. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan harus mampu berfungsi ganda, yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus menjadi solusi bagi krisis karakter bangsa (Samrin, 2019). Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menyeimbangkan kemampuan akademik dengan nilai-nilai religius. Dengan demikian, sekolah perlu melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi akademik serta spiritual siswa. Hal ini sangat penting agar siswa dapat membentuk karakter yang baik, sesuai dengan nilai-nilai yang dianut dalam agama.

Lingkungan sekolah memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan dan perkembangan belajar anak. Sebagai institusi pendidikan, sekolah harus berkontribusi dalam membentuk karakter religius anak. Sekolah berfungsi

sebagai tempat penyebaran nilai-nilai, sikap, transformasi, dan norma-norma. Seperti yang diungkapkan oleh Saleh Sugianto, W. Waler menyatakan bahwa sekolah adalah museum kebijakan. Selain itu, menurut imam Al ghazali, sekolah juga berperan sebagai Tazkiyatun nafs terutama moral dan karakter nasional. Di dalamnya, anak-anak dilatih oleh guru untuk menjadi individu yang diharapkan oleh masyarakat dan bangsa. Guru, sebagai salah satu elemen penting di sekolah, tidak hanya bertugas memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga harus menjadi teladan yang baik sesuai dengan ajaran Islam, agar karakter tersebut dapat dicontoh oleh para siswa. Hal ini karena guru adalah sosok yang diharapkan dan ditiru oleh mereka (Maufiroh dkk., 2021).

Sekolah, sebagai salah satu pusat pendidikan (the three education center) sesuai dengan ungkapan Ki Hajar Dewantara, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter religius. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian dan menginternalisasi nilai-nilai agama. Para guru, kepala sekolah, dan seluruh anggota komunitas sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan budaya religius melalui pembiasaan, keteladanan, serta pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran (Sutarto, 2022).

MTsN Kota Batu, sebagai lembaga pendidikan Islam pada tingkat menengah pertama, memiliki potensi yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa. Melalui berbagai program unggulan, seperti salat berjamaah, kegiatan

tahfidz, pembacaan asmaul husna, istighosah, dan penerapan budaya 5S, selain itu adanya pengintegrasian nilai religius kedalam pembelajaran sesuai dengan visi religius madrasah yakni dengan mengintegrasikan nilai religius kedalam tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran di semua mapel. Madrasah ini berupaya untuk mengatasi tantangan degradasi moral di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai peran sekolah, khususnya MTsN Kota Batu, dalam pembentukan karakter religius siswa. Namun, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti pengaruh lingkungan luar, termasuk keluarga, teman sebaya, dan perkembangan teknologi informasi, yang sering kali memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Dengan demikian, peran sekolah menjadi sangat krusial dalam menciptakan atmosfer yang mendukung pengembangan karakter religius.

Karakter siswa di MTsN Kota Batu secara umum menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum optimal, terutama dalam aspek kereligiusan. Fenomena ini dipengaruhi oleh pergaulan di antara teman-teman yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini, sekolah menerapkan berbagai aturan, seperti kewajiban melaksanakan shalat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah, menekankan pentingnya saling menyapa dan memberi salam kepada guru dan teman sebaya, siswa yang menggunakan tutur kata tidak sopan akan dikenakan konsekuensi sebagai bentuk pembelajaran. Selain itu terdapat pengintegrasian nilai religius kedalam pembelajaran seperti

mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai religius, dan memberi contoh terkait kehidupan nyata.

MTsN Kota Batu tidak hanya berfokus pada pengembangan potensi akademik siswa, tetapi juga berkomitmen untuk membentuk karakter baik, khususnya dalam konteks religius. Hal ini sejalan dengan upaya untuk menumbuhkan akhlaqul karimah, serta menanamkan nilai ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT. Dengan demikian, peran sekolah sangat krusial dalam membentuk karakter religius di kalangan siswa, agar mereka dapat menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berintegritas dan bermoral.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang bagaimana peran MTsN Kota Batu dalam membentuk karakter religius siswa. Dengan memahami peran dan strategi yang diterapkan oleh sekolah, Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai strategi, tantangan, serta dampak dari program-program religius yang diterapkan oleh sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan pendidikan karakter yang berbasis religiusitas secara komprehensif.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti membuat rumusan masalah yang telah disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana peran sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN Kota Batu?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN Kota Batu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peran sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN Kota Batu.
2. Menganalisis peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN Kota Batu.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN Kota Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kajian dan pengembangan teori tentang peran sekolah dalam membentuk karakter religius siswa.
- b. Menambah ilmu dalam bidang pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman mengenai bagaimana peran sekolah dalam proses pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program Pendidikan di sekolah yang dapat diterapkan di masa mendatang jika menduduki peran sebagai pendidik atau pengelola Lembaga Pendidikan.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh studi akhir kesarjanaan (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.

2. Bagi Umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan mengenai pentingnya peran sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. Tujuannya adalah untuk menghasilkan generasi bangsa yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

E. Definisi Operasional

Pengertian istilah yang terkandung dalam judul penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran sekolah

Peran sekolah adalah sebagai institusi yang mendukung lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter, di mana sekolah memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan membimbing perilaku peserta didik. Peran sekolah merujuk pada lembaga pendidikan formal yang memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan, beroperasi secara terencana dan teratur, serta memiliki struktur yang jelas dalam jangka waktu tertentu. Sekolah dianggap sebagai faktor kunci dalam perkembangan kepribadian anak (peserta didik), yang mencakup pola pikir, sikap, dan perilaku mereka.

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah sifat yang terdapat pada individu atau objek yang mencerminkan identitas, ciri, kepatuhan, atau pesan keislaman. Karakter Islam yang ada dalam diri seseorang dapat memengaruhi orang-orang di sekitarnya untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai islami. Ciri-ciri islam yang ada pada individu tersebut akan tampak dalam cara berpikir dan bertindak seperti keyakinan dan ketaatan dalam menjalankan ibadah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTsN Kota Batu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa melalui berbagai kebijakan dan program yang terintegrasi, baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. MTsN Kota Batu menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang bersifat religius seperti salat berjamaah, istighosah, program tahfidz, serta pembentukan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun). Selain itu, sekolah juga mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam kurikulum Merdeka dan memantau perkembangan siswa melalui evaluasi berkala.
2. Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan (uswah hasanah), pembimbing, dan motivator. Guru di MTsN Kota Batu turut aktif membentuk karakter siswa melalui metode pembiasaan, pendekatan personal, dan keteladanan dalam sikap maupun perilaku sehari-hari, seperti memimpin doa, membaca Al-Qur'an, serta memberikan nasihat keagamaan secara kontekstual.

3. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius di MTsN Kota Batu mencakup tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, komitmen tenaga pendidik, lingkungan sekolah yang religius, serta sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi kurangnya kesadaran dan motivasi sebagian siswa, pengaruh lingkungan sosial dan media yang negatif, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program religius di luar jam pembelajaran.

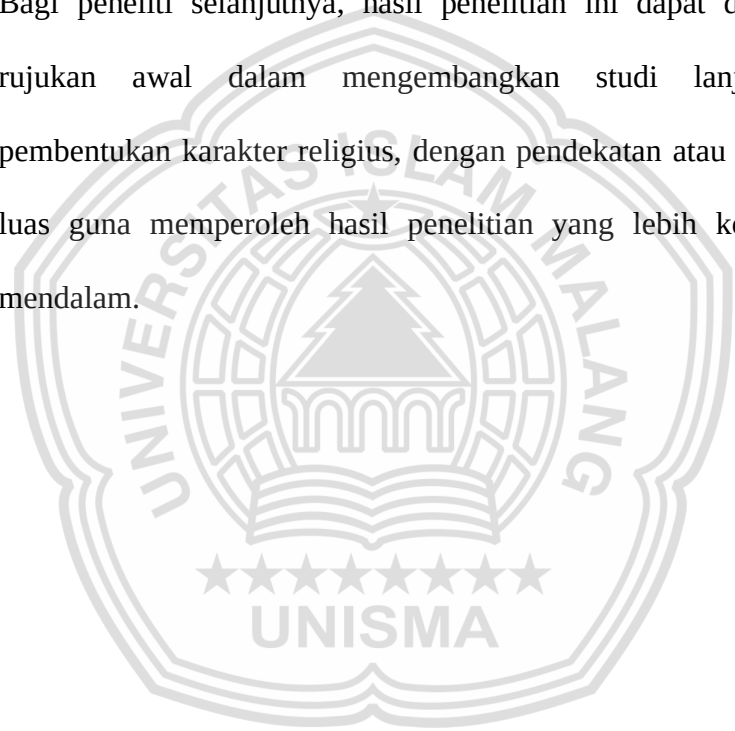
B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan pendidikan yang lebih baik, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan program-program religius secara konsisten dan berkesinambungan. Evaluasi terhadap efektivitas program perlu dilakukan secara periodik, serta diimbangi dengan penguatan kerja sama bersama lembaga keagamaan eksternal guna memperkaya pembinaan nilai-nilai keagamaan peserta didik.
2. Bagi guru, diharapkan agar senantiasa menunjukkan keteladanan dalam perilaku religius, membangun komunikasi yang harmonis dengan peserta didik melalui pendekatan yang persuasif dan edukatif, serta menjalin sinergi

yang baik dengan orang tua guna mendukung proses pembentukan karakter religius secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dan keluarga.

3. Bagi peserta didik, disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, serta membiasakan diri menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan awal dalam mengembangkan studi lanjutan mengenai pembentukan karakter religius, dengan pendekatan atau objek yang lebih luas guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.



DAFTAR RUJUKAN

- Aminu, N., Manaf, A., Kamarudin, K., Aswat, H., & Nurjani, N. (2024). *Analisis Dampak Penggunaan Gadget terhadap Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(2), 1211–1223. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6428>
- Anam, W. K. (2019). *Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah*. Dimar, 1(April), 155–157.
- Anwar, S., Fikri, A. D., & Izza, Y. P. (2025). *Implementation of The Concept of Tazkiyat Al-Nafs Imam Al-Ghazali in The Cultivation Of Student Moral Education at The Al-Aly Bojonegoro Modern Islamic Boarding School*. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 176–186. <https://doi.org/10.32665/alulya.v10i1.4210>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arif, A. M. (2020). *Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan*. Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol1.iss2.28>
- Arlina, A., Lestari, A., Putri, A., Rambe, A., Elsil, E. A., & Jamilah, J. (2024). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 699–709. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.999>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies) Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023 <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> *Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Journal Research and Education Studies, 3(2), 27–35. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 1521–1534. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4269>
- Binjai, S. (2025). *Sejahtera : Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri Pendampingan Implementasi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*. 4(April).
- Dalmeri, D. (2020). *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character)*. Al-Ulum, 14(1), 271. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/260>
- Dharma Kesuma, M. P. D. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di*

Sekolah. PT. Remaja Rosdakarya.

- Gusni, A. (2019). *Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jurnal pendidikan, 1–3. <https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>
- Hamid, N., Santoso, K., Hakim, D. M., Islam, P. A., & Islam, A. (n.d.). *Peran Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Malang*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(3), 4117–4124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>
- Ilmi, H. N., & Siregar, M. F. Z. (2024). *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.642>
- Irsalulloh, D. B., & Maunah, B. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *Pendidikas; Jurnal Pwndidikan Dalam Situs*, 04(02), 17–26.
- Khotimah, N. khusnul. (2022). *Peran Pendidik Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik Di Omah Sinau Pelangi Desa Kingkang, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 2022* (Vol. 9).
- Kurniawati, A., & Basuki, B. (2023). Membangun Hubungan Yang Baik Antara Guru Dan Siswa. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 98–105. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i2.812>
- Kurniawati, K., Santoso, S., & Utomo, S. (2021). the Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students' Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(4), 1102. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Lutfiana, R. F., Mey R, A. A., & Handayani, T. (2021). *Analisis Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(2), 174–183. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.35499>
- Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. (2021). *Penanaman Nilai karakter Religius Pendidikan Islam*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 5(02), 513–526.
- Luthfiyah, S., & Supratno, H. (2023). *Peran Pembina Asrama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Program Keagamaan*. Wahana Islamika:

- Jurnal Studi Keislaman, 114–140. <https://doi.org/10.61136/fwz5j05>
- Mahabbati, A., Purwanta, E., Rudiati, S., & Purwandari. (2020). *Pendampingan Guru dalam Peningkatan Kemampuan Penyusunan Program Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Luar Biasa*. Jurnal Pendidikan Khusus, 12(2), 1–10.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Maufiroh, Y., Afifulloh, M., & Safi'i, I. (2021). *Peran Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Mts Unggulan Al-Qodiri 1 Jember*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.
- Mazid, M. I., & Nurmawati, N. (2024). *Problematisasi Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sei Kepayang Timur*. 7, 421–435.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. (2019). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Rizki, Putri Dewi Sinta, & Herlini Puspika Sari. (2024). *Pendidikan Sebagai Pembentuk Karakter Era Modern Menurut Perspektif Ibnu Khaldun*. Reflection :Islamic Education Journal, 2(1), 174–185. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.425>
- Mujayin, M.Yusub, & Asan. (2023). *Implementasi Uswatun Hasanah Guru Dalam Mengembangkan Moralitas Siswa Di Smk Negeri 1 Kwanyar Kabupaten Bangkalan*. 01(02), 85–92.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. (Bandung; Remaja Rosdakarya).
- Ngainun Naim. (2017). *Character building: optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa*. Ar-Ruzz Media.
- Ningsih, P. O., Darsinah, & Ernawati. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah PendidikanCitraBakti, 10(2), 443–457. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1333>
- Noperman, Bustanur, & Zulhaini. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Pangean*. Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks), 4(2), 263–270.
- Novitasari, D. (2020). *Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdit Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah*. Journal Geej, 7(2).
- Nugraheni, A. S. C., & Alfarizki, F. R. (2022). *Optimizing The Existence of Non-Formal Education to Support Childrens's Developmental Rights*. Dwija Cendekia:Jurnal Riset Pedagogik, 6(3), 501. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V6i3.68121>

- Nugroho, P. (2020). *Peran sekolah dalam pembentukan pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0*. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, 208. http://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1102%0Ahttp://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/viewFile/1102/678
- Qutni, D. (2018). *Efektivitas Integrasi Kurikulum Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi di SMP Daarul Qur'an Internasional Tangerang Internasional Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an)*. Tahdzibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), 101–116. <https://doi.org/10.24853/Tahdzibi.3.2.103-116>
- Rahman, M. I., & Shofiyah, N. (2019). *Relevansi Pemikiran Pendidikan Ibnu Sina Pada Pendidikan Masa Kini*. Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education, 6(2), 142–156. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20640>
- Rajab, K. (2022). *Sosiologi Dalam Aspek Kehidupan*. In Sustainability (Switzerland) (Vol.11,Issue1).http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng_8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0A
- Ridwan Sahrani. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Proses Pembelajaran Pai Berbasis Standar Di Sd Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Polewali Kabupaten Polewali Mandar*. In At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII (Issue I, pp. 1–19).
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. Mitita Jurnal Penelitian, 1(No 3), 34–46.
- Rodja, Z., Nuraini Salsabila, Nindia Monita Br Ginting, & Vinsensia Carolin Purba. (2023). *Peran Sosiologi Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa melalui Manajemen Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama, 1(3), 31–41. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.242>
- Rulia Futuroh. (2023). *Peran guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah diniyah ma'arif panjang 1 jenangan ponorogo*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). *Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cross-Border, 4(2), 390–398.
- Samrin. (2019). *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Sustainability (Switzerland), 11(1), 114. http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Saputra, F. (2024). *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 1(2), 176–188. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan%7C176>

- Sodik, & Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. Dasar Metodologi Penelitian, 83–84.
- Subianto, J. (2013). *Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sugiman Sugiman, & Husen Danung Sulaksana. (2023). *Analisis Potensi Penggunaan Hall Dalam Industri Mice Di SMK Trisakti Ngawi*. Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 1(4), 437–450. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.770>
- Sugiyono. (2019). *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 241-242. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Alfabeta.
- Sulastri. (2018). *Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang*. Skripsi, 19.
- Sulthoni, M. S., & Pernawati, Y. (2024). *Membangun Hubungan yang Kuat antara Guru dan Siswa untuk Meningkatkan Pengelolaan Kelas*. IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition, 1(1), 37.
- Supini. (2022). *Penerapan Metode Pembiasaan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di Sma Muhammadiyah 2 Singaraja*. Jurnal Media Komunikasi, 4(April), 19–28.
- Sutarto. (2022). *Membangun Budaya Religius di Sekolah: Suatu Kajian Terhadap Konsep, Pola, Model, Pendekatan, Metode, Strategi dan Problematika*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(3), 1349–1358.
- Swandar, R. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul*. Laporan Penelitian, 1–8.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas guru dalam pembelajaran*. In Bumi Aksara (p. 198).
- Wahyuni, S. (2020). *Pengaruh media sosial terhadap nilai moral remaja*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 115–128.
- Wardialis. (2020). *Pemanfaatan Mushola Sekolah Sebagai Sarana Pembinaan Agama Siswa di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 4 Bangkinang Seberang*. Jurnal Artikel, 23.
- Yolanda, P. M. O., Mustar, S., Sari, D. P., Monicha, R. E., Qodri, A., & Pratama, S. A. (2023). *Budaya Religius Serta Implikasinya terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa*. Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora, 6(2), 425–434. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.6459>